

Ibm bagi Guru Sekolah Dasar untuk Peningkatan Karya Tulis Ilmiah di Kelurahan Sedatigede Kabupaten Sidoarjo

Djuwari¹, Kartika Marta², Gunasti Hudiwinarsih³

¹Fakultas Ekonomi, STIE Perbanas Surabaya
djuwari@perbanas.ac.id

²Fakultas Ekonomi, STIE Perbanas Surabaya
marta@perbanas.ac.id

³Fakultas Ekonomi, STIE Perbanas Surabaya
astit@perbanas.ac.id

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri Sedatigede 1 dan 2 terletak di Kabupaten Sidoarjo yang ditetapkan untuk mengimplementasikan kurikulum K-13, namun kendala terbesar yang sedang dihadapi sekolah ini adalah kemampuan guru-guru masih terbatas dan keterbatasan sarana prasarana khususnya buku ajar atau sumber bacaan bagi siswa didik. Kondisi lain yang dihadapi adalah terbatasnya Karya Tulis Ilmiah yang berupa penelitian tindakan kelas, buku ajar, artikel dan karya tulis lainnya yang disusun oleh guru-guru. Kegiatan pengabdian masyarakat (IbM) yang dilakukan berupa pelatihan artikel ilmiah, pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah, pelatihan publikasi yang diikuti guru-guru SDN, penyediaan sarana dan prasarana, serta penerbitan Karya Tulis Ilmiah yang ber-ISBN. Hasil kegiatan IbM menunjukkan bahwa peranserta dan dukungan mitra dalam aktivitas penulisan artikel sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo yang ikut menghadiri dan membuka acara pelatihan karya tulis ilmiah yang dihadiri 103 guru SD dari 10 Sekolah Dasar Kecamatan Sedati Kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Jumlah artikel atau karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh para guru adalah sejumlah 29 artikel. Jumlah ini telah melampaui target awal, sebanyak 16 artikel.

Kata Kunci : Karya Tulis Ilmiah

Pendahuluan

Salah satu peran guru adalah melalui kegiatan menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan ini selain untuk mengembangkan profesi guru, juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan guru melalui sistem pemberian angka kredit sesuai dengan karya tulis ilmiah. Ada beberapa jenis karya tulis ilmiah, antara lain laporan hasil penelitian, makalah berupa tinjauan ilmiah, tulisan ilmiah populer, artikel ilmiah, buku pelajaran dan sebagainya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10

November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugijanto, Kepala Pusat Perbukuan Depdiknas dalam Nugroho (2011) bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih 1%. Indikatornya adalah peserta yang mengikuti lomba menulis buku di Pusat Perbukuan pada tahun 2009 hanya 818 orang, padahal jumlah guru berjumlah kurang lebih 2,7 juta guru.

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mencanangkan untuk memberlakukan

kurikulum K-13 pada tahun 2015 ini. Di Kabupaten Sidoarjo meliputi 10 Uptd Cabang Dinas Pendidikan yang berada di Kecamatan Balongbendo, Buduran, Candi, Gedangan, Jabon, Krembung, Krian, Porong, Prambon dan Sedati. Di Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati terdapat 232 orang guru sekolah dasar dan ada 32 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Saat ini dinas pendidikan lebih menggalakkan program peningkatan kompetensi guru dalam mendukung implementasi K-13, dan diwujudkan dalam rencana kegiatan tahunan masing-masing sekolah yang berbentuk program KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini sendiri meliputi enam program, yaitu perbaikan lingkungan, perbaikan ruang kelas berkarakter, membangun hubungan antar siswa, antar guru, guru dan siswa, guru dan warga sekolah lain.

SDN Sedatigede 1 adalah salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Sidoarjo. Sekolah dasar ini setiap tahun menerima pendaftaran murid baru kurang lebih 80 siswa. Saat ini SDN Sedatigede 1 memiliki 23 tenaga pendidik. SDN Sedatigede 2 juga berada di wilayah Desa Sedatigede yang memiliki 27 tenaga pendidik. Total guru yang ada di SDN Sedatigede ada 50 orang. Dilihat dari jabatan menunjukkan 86% sudah diangkat menjadi PNS dan sisanya masih tenaga honorer. Dilihat dari tingkat pendidikan formal menunjukkan 90% berpendidikan paling rendah sarjana. Bila dilihat dari sisi usia menunjukkan 22% di bawah 40 tahun, artinya mayoritas adalah guru senior di bidangnya. Namun, dari sisi kepangkatan atau Golongan IV masih sebesar 44%, artinya prestasi di pencapaian kepangkatan akademik masih tergolong rendah.

Survey dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SDN Sedatigede menyatakan bahwa kendala terbesar belum sempurnanya implementasi kurikulum tahun 2013 (K-13) adalah belum optimalnya kesiapan guru-guru. Kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum tahun 2013 ini adalah *pertama* tidak adanya karya tulis ilmiah maupun cerita pendek yang sesuai dengan tuntutan kurikulum K-13. Guru-guru jarang diikutsertakan berbagai seminar, pelatihan atau workshop tentang tata cara dan teknik penulisan karya tulis ilmiah. *Kedua*, terbatasnya buku-buku yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum K-13 dan mendukung proses pembelajaran di kelas. Buku-buku yang dihasilkan oleh guru masih jarang, apalagi yang dihasilkan oleh guru-guru SDN Sedatigede I yang nantinya dapat dibaca oleh siswa didiknya. *Ketiga*, terbatasnya kesempatan guru mendapatkan pelatihan terkait penyusunan buku-buku yang sesuai dengan kurikulum K-13. Sejak dicanangkan kurikulum tahun 2013, instansi terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo tidak pernah mengundang para guru, melatih guru bahkan memotivasi guru untuk berkarya. *Keempat*, terbatasnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan kompetensi guru. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah masih belum mendukung pengembangan guru, misalkan di SDN Sedatigede I hanya memiliki 12 unit komputer di kelas Laboratorium Komputer, 1 komputer di ruang administrasi dan 1 komputer di ruang kepala sekolah. Dengan kondisi dan kendala yang dihadapi oleh guru dan sekolah tersebut, tentunya tidak mendukung pengembangan kompetensi guru-guru. Hal ini berdampak pada kurangnya ketersediaan buku-buku

rujukan yang akan menjadi bahan bacaan bagi siswa-siswa.

Metode

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai tahapan, sebagai berikut. *Tahap pertama* adalah penyelenggaraan pelatihan menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI). Pelatihan ini diperuntukkan bagi guru guna meningkatkan motivasi berprestasi dan minat menulis agar tercipta bahan bacaan yang berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa. Pelatihan ini melibatkan guru-guru dari SDN Sedatigede 1 dan 2 serta perwakilan dari SDN yang ada di Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati. Pelatihan ini meliputi tata cara penulisan artikel, jenis-jenis artikel dan penelitian, gaya selingkung dan Bahasa Indonesia. KTI yang disusun oleh peserta pada akhir kegiatan ini akan dipilih 20 artikel dan 2 rencana buku ajar terbaik yang akan didampingi dan dipublikasikan. *Tahap kedua* adalah kegiatan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Agar Karya Tulis Ilmiah yang akan dihasilkan oleh guru-guru ini benar-benar dapat diwujudkan, maka harus dilakukan pendampingan dan monitoring secara terus menerus. Bila guru terlena dengan kesibukan dan rutinitas sehari-hari terkadang sulit terwujud Karya Tulis Ilmiah ini. Pendampingan yang dilakukan tim pelaksana dan Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati ini dilakukan secara rutin setiap 2 minggu dengan memanfaatkan ruang laboratorium yang ada di lokasi mitra. *Tahap ketiga* adalah review artikel Karya Tulis Ilmiah. Karya Tulis Ilmiah yang sudah dihasilkan oleh guru ini akan dilakukan review terkait dengan tata bahasa, gaya selingkung, topik dan judul sebelum dipublikasikan dan

disebarluaskan kepada mitra sekolah, siswa didik, dan instansi terkait. Review ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari tim pelaksana hibah. *Tahap keempat* adalah pengadaan sarana pendukung. Guna mendukung kelancaran penulisan Karya Tulis Ilmiah ini perlu adanya dukungan sarana dan prasarana misalkan: buku bacaan, alat tulis kantor, rak buku. *Tahap kelima* adalah pelatihan publikasi Karya Tulis Ilmiah. Pelatihan ini diarahkan pada proses publikasi Karya Tulis Ilmiah dengan bekerjasama dengan pihak penerbit buku. Pelatihan ini diperuntukkan bagi guru-guru agar artikel karya tulisnya dapat menjadi rujukan bahan bacaan siswa. Pelatihan ini membahas tentang mekanisme penerbitan, mekanisme percetakan buku ajar, gaya selingkung sehingga karya guru dapat direkomendasi sebagai buku rujukan bacaan siswa. Tahap keenam adalah pendaftaran ISBN untuk Karya Tulis Ilmiah. Bagi Karya Tulis Ilmiah atau karya lainnya yang sudah layak diterbitkan atau yang masih berupa draft tulisan yang akan dipublikasikan didaftarkan untuk memperoleh perijinan misalkan ISBN. *Tahap ketujuh* adalah penerbitan Karya Tulis Ilmiah. Karya Tulis Ilmiah yang telah memperoleh ISBN akan digandakan dan disebarluaskan dalam rangka meningkatkan narasumber/penulis serta agar dapat diterbitkan secara periodik. Penyebarannya melalui Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati, Perpustakaan seluruh sekolah dasar atau melalui *website* sekolah.

Kegiatan di atas tidak akan dapat dilaksanakan tanpa partisipasi mitra dan pihak terkait. Selain mitra, dalam pelaksanaan kegiatan hibah IBM ini akan melibatkan Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Adapun *partisipasi mitra* dalam kegiatan ini, yaitu:

1) Berperan serta sebagai narasumber dan peserta pelatihan; 2) Menyediakan sarana yang diperlukan dalam kegiatan hibah ini, seperti ruang laboratorium dan perpustakaan; 3) Berperan aktif dalam menjalin kerjasama dengan pihak terkait seperti Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati; 4) Terlibat dalam koordinasi dan membangun jejaring dengan SDN lain di wilayah Kecamatan Sedati yang akan dilibatkan sebagai narasumber atau peserta pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Dari usulan kegiatan IbM yang telah disetujui, maka berikut hasil dan luaran yang dicapai : *Pertama, Penyelenggaraan pelatihan menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Pelatihan karya tulis ilmiah ini dibuka dan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo, Drs. H. Mustain Baladan, M.Pd. dan juga dihadiri oleh Kepala UPTD Cabdinbud Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Dewi Susiati, S.Pd., M.Pd. Pihak mitra yang telah bekerjasama dengan Tim Hibah IbM, berkoordinasi dengan sangat baik. Pihak mitra yang diwakili oleh Ketua Gugus 02 Sedati beserta Tim pelaksana mengupayakan penyelenggaraan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat melalui partisipasi mitra yaitu: 1) Menyediakan sarana yang diperlukan dalam kegiatan hibah ini dan 2) Menghubungi serta mengundang Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo dan Kepala UPTD Cabdinbud Kecamatan Sedati Sehingga para peserta cukup antusias pada hari pertama saat mendapat arahan dari Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo (Gambar 1).



Gambar 1: Peserta dan Narasumber Pelatihan Penulisan KTI

Pelatihan ini bertempat di SDN Sedatigede I pada tanggal 23-24 Mei 2017. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 103 guru. Guru-guru tersebut berasal dari SDN Sedatigede I, SDN Sedatigede II dan perwakilan dari delapan Sekolah Dasar Negeri lainnya di kecamatan Sedati.



Gambar 2: Kegiatan Pelatihan Penulisan KTI

Pelatihan ini meliputi tata cara penulisan artikel, jenis-jenis artikel dan penelitian, gaya selingkung dan Bahasa Indonesia. Seperti terlihat pada gambar 2, narasumber adalah Dr. Djuwari, M.Hum, yang sudah berpengalaman banyak dalam bidang artikel ilmiah. Pelatihan KTI berupa artikel ini berlangsung selama 2 hari. Hari pertama pelatihan, materi meliputi tata cara penulisan artikel, jenis-jenis artikel dan penelitian, gaya selingkung dan Bahasa Indonesia oleh narasumber. Pada hari ke dua, para peserta pelatihan diminta untuk menghasilkan KTI mereka. Pada hari kedua ini Tim IbM membantu para peserta yang berjumlah sangat banyak tersebut, untuk menuangkan ide mereka. Dari peserta pelatihan yang berjumlah berkisar 103 guru, sekitar tiga puluh tulisan yang telah terancang dan tersusun pada saat pelatihan. Pelatihan penulisan ini juga telah dipublikasi ke dalam media *online*, mepnews.id. Selain dikutip oleh

media *online* mepnews.id, pelatihan ini juga dimuat oleh Indonesia Pos, media cetak *online* terkemuka di Jawa Timur. *Kedua, Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Pendampingan yang dilakukan tim pelaksana dan Uptd Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sedati ini dilakukan dengan memanfaatkan ruang laboratorium yang ada di lokasi tim hibah.



Gambar 3: Pendampingan KTI

Pendampingan ini berlangsung selama setengah hari, dimulai pukul delapan pagi dan berakhir pukul dua belas siang, bertempat di lokasi tim hibah IbM, Laboratorium Manajemen STIE Perbanas Surabaya. Pendampingan ini diikuti oleh dua puluh lima guru yang telah merancang karya tulis ilmiah pada pelatihan yang telah diselenggarakan sebelumnya. Pada acara tersebut para guru diminta untuk melanjutkan hasil karya tulis ilmiah yang telah mereka rancang pada acara pelatihan. Tim Hibah IbM mendampingi para guru dalam menyusun karya tulis ilmiah hingga dapat terselesaikan. Selanjutnya, hasil tulisan yang telah dihasilkan para guru pada acara pendampingan ini dikumpulkan kepada Tim hibah IbM. Setiap guru dapat menyimpan hasil karya tulis mereka pada computer masing masing yang telah disediakan Tim Hibah IbM. Hasil karya tulis para guru tersebut akan diperiksa/ direview kembali oleh tim Hibah IbM agar dapat terbaca dengan baik. *Ketiga, Review artikel Karya Tulis Ilmiah*. Karya Tulis Ilmiah yang sudah dihasilkan oleh guru

pada acara pelatihan pendampingan karya tulis ilmiah ini sudah diproses review saat ini. Review yang dilakukan terhadap karya tulis ilmiah guru-guru terkait dengan tata bahasa, gaya selingkung, topik dan judul sebelum dipublikasikan. Review ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari tim pelaksana hibah. *Keempat, Pengadaan sarana pendukung*. Guna mendukung kelancaran penulisan Karya Tulis Ilmiah ini perlu adanya dukungan sarana dan prasarana misalkan: buku bacaan, alat tulis kantor, rak buku. Saat ini Tim Hibah telah melakukan proses pengadaan sarana pendukung. Sarana pendukung yang diberikan kepada pihak mitra, yaitu SDN Sedatigede dan SDN Sedatigede 2 masing-masing adalah, rak buku. *Kelima, Pelatihan publikasi Karya Tulis Ilmiah*. Pelatihan ini diarahkan pada proses publikasi Karya Tulis Ilmiah berbasis internet, yaitu *Blogwordpress*. Pelatihan ini diperuntukkan bagi guru-guru agar artikel karya tulisnya dapat menjadi rujukan bahan bacaan siswa pada 14 Oktober 2017. Pesertanya adalah guru-guru yang telah menghasilkan artikel. Peserta pelatihan publikasi ini diikuti oleh penulis dari 29 artikel, yang mengikuti pendampingan sebelumnya. Materi pelatihan publikasi ini penulisan dalam *Blog*. *Keenam, Pendaftaran ISBN untuk Karya Tulis Ilmiah*. Pendaftaran ISBN untuk penerbitan karya tulis ilmiah para guru telah dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017. Nomor ISBN yang didapat adalah 9786025046834. *Ketujuh, Penerbitan Karya Tulis Ilmiah*. Karya tulis ilmiah yang telah memperoleh ISBN akan dicetak untuk diterbitkan. Kumpulan artikel ini nantinya akan disebarluaskan dalam rangka meningkatkan narasumber atau penulis. Proses penerbitan sedang dalam proses.

Kesimpulan

Seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat telah terlaksana, yaitu a) pelatihan artikel ilmiah, b) Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah, c) Review tulisan para guru, d) Pengadaan sarana dan prasarana, e) Pelatihan publikasi karya ilmiah, g) Pendaftaran ISBN untuk Karya tulis ilmiah para guru; Jumlah artikel atau karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh para guru adalah sejumlah 29 artikel. Jumlah ini telah melampaui target awal sebanyak 16 artikel. Perantara dan dukungan mitra dalam aktivitas penulisan artikel sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo yang ikut menghadiri dan membuka acara pelatihan karya tulis ilmiah yang dihadiri 103 guru SD dari 10 Sekolah Dasar Kecamatan Sedati Kecamatan Kabupaten Sidoarjo.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru-guru SD kecamatan Sedati mendapatkan manfaat dari pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang dinilai memuaskan. Para guru sekolah dasar selama mereka menjadi seorang guru, mereka merasakan bias menulis karya ilmiah populer dan diterbitkan dalam buku serta di buat *Weblog* wordpress.com sebagai sarana aspirasi para guru. Menumbuhkan semangat para guru sekolah dasar untuk menghasilkan karya tulis ilmiah ini tidaklah mudah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah capaian yang didapat dibandingkan dengan target peserta. Dari 103 peserta pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah, terkumpul 29 (dua puluh sembilan) karya tulis ilmiah. Dari sekitar tiga

puluh penulis ini, lima diantaranya tidak menghadiri pendampingan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Semangat yang tinggi dalam pelatihan penulisan karya ilmiah hendaknya diikuti dengan upaya peserta meningkatkan kemampuan menulis sehingga dihasilkan karya tulis yang berkualitas;
2. Adanya sistem penghargaan bagi guru-guru yang menghasilkan karya tulis ilmiah memotivasi untuk meningkatkan kompetensinya di bidang karya tulis;
3. Adanya program-program dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang terpublikasi.

Referensi

- Lie, Anita. 2012. Teori Kurikulum. Diakses pada: <https://plus.google.com/108531886011805477624/posts/EQPpbTYi8tq>
- Nugroho, Hery.(2011). Cara Mudah Menjadi Guru Penulis. Semarang: Dahara Prize
<http://disdik.depok.go.id/?p=1087>:
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009
<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-berita-kurikulum/227-struktur-kurikulum-2013>